Strategi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Melalui Beasiswa Berani Cerdas

Central Sulawesi Provincial Government's Strategy to Improve Education Services Through the Brave Smart Scholarship

Zainuddin[1]*, Srifridayanti[2], Samkamaria[3]
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Palu
[2]Sekolah Tinggi Il,u Administrasi Pembangunan Palu
[3]Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Palu
Corresponding author: Zainuddinplw@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan melalui program Beasiswa Berani Cerdas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menelaah dokumen kebijakan, informasi resmi pemerintah, dan pemberitaan yang relevan untuk memahami implementasi, efektivitas, dan dampak program. Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi literatur yang mencakup kegiatan penelahaan, peringkasan dan analisis kritis terhadap beragam sumber referensi, termasuk artikel ilmiah, buku, jurnal, disertasi, maupun berita daring yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa beasiswa berani cerdas tidak hanya berfungsi sebagai bantuan biaya pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen pelayanan publik yang mengintegrasikan digitalisasi administrasi, penyaluran berbasis verfikasi data, dan perluasan sasaran hingga jenjang pendidikan tinggi serta pascasarjana. Program ini berkontribusi pada pengurangan hambatan ekonomi, peningkatan akses pendidikan, dan penguatan pembangunan sumber daya manusia daerah. Namun demikian, efektivitas program masih sangat bergantung pada ketepatan sasaran, konsistensi tata kelola, sosialisasi yang merata, serta evaluasi kebijakan yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa beasiswa berani cerdas merupakan kebijakan pendidikan daerah yang progresif dan berpotensi menjasi model pelayanan pendidikan berbasis pemerataan dan akuntabilitas.
Kata Kunci: Beasiswa Berani Cerdas, Pelayanan Pendidikan, Kebijakan Publik, Sulawesi Tengah

ABSTRACT
This study aims to analyze the strategy of the Central Sulawesi Provincial Government in improving educational services through the Berani Cerdas Scholarship Program. This program is one of the province's priority policy initiatives, designed to expand access to education, promote equitable educational opportunities, and support human capital development in Central Sulawesi. The study employs a qualitative descriptive approach by examining policy documents, official government publications, and relevant news reports to explore the program's implementation, effectiveness, and impact. The findings indicate that the Berani Cerdas Scholarship serves not only as financial assistance for education but also as a public service instrument that integrates administrative digitalization, data-driven beneficiary verification, and expanded coverage from higher education to postgraduate studies. The program has contributed to reducing economic barriers, improving access to education, and strengthening regional human capital development. Nevertheless, its effectiveness remains highly dependent on accurate beneficiary targeting, consistent governance, comprehensive public outreach, and continuous policy evaluation. The study concludes that the Berani Cerdas Scholarship represents a progressive regional education policy with the potential to serve as a model for equitable and accountable education service delivery.
Keywords: *Berani Cerdas Scholarship; Public Policy, Central Sulawesi*

ARTICLE IDENTIFIERS

ORIGINAL ARTICLE
Volume 9 - Issue 10 - 2026
Pages: 5134-5141
DOI: 10.56338/jks.v9i10.12216

ARTICLE HISTORY

Received: 09 September 2026
Revised: 10 October 2026
Accepted: 21 October 2026

CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak mendasar dalam setiap kehidupan manusia. Pada hakikatnya, kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari sektor pendidikan karena pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam menopang keberlangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. (Gusti Randhi Eka Nuryadin1, 2025) penyelanggaraan serta pengembangan pendidikan perlu disesuaikan dengan kondisi dan dinamika sosial masyarakat. Pendidikan dapat dikatakan sebagai proses yang tidak pernah berakhir selama manusia ada di dunia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan bagian integral dari kebudayaan dan peradaban manusia yang senantiasa mengalami perekembangan, sejalan dengan fitrah manusia yang memiliki kemapuaan untuk berkreasi dan berinovasi.

Pendidikan juga merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional. Karena kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu daerah sangat ditentukan oleh mutu dan pemerataan akses pendidikan. melalui pendidikan yang bermutu, suatu daerah dapat mencetak generasi yang cerdas, kreatif dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan pelayanan pendidikan merata dan berkualitas. Kualitas pelayanan pendidikan ialah keadaan dimana seluruh sistem pendidikan diupayakan dan diarahkan secara optimal guna meningkatkan mutu berbagai faktor input pendidikan, sehingga mampu menghasilkan output yang lebih maksimal. (Sagala, 2009)

Pelayanan akan pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh pemerintah kepada masyarakat. (Hasanah, Y. A., Khitmah, P. L., Roziqin, M. C., Azizah, A., & Firmansah, 2025) dalam (Octaviani Suryaningsih Masaguni, 2026) menyatakan bahwa pendidikan ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kedewasaan berpolitik serta keterampilan kepemimpinan yang esensial bagi calon pelayan publik dalam menanggapi isu-isu sosial yang kompleks Oleh karena itu, untuk mewujudkan pelayanan pendidikan yang baik dan berkualitas maka pemerintah telah menetapkan berbagai regulasi aturan mengenai penguatan sistem pendidikan, diantara Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, PP No 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, hingga penerbitan Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 Tentang Standar Pendidikan Nasional, yang menjadi pedoman pendidikan Indonesia. melalui berbagai regulasi tersebut, maka setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam layanan pendidikan, baik dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah.

Isu mengenai kualitas Layanan pendidikan di Indonesia masih sering menjadi sorotan karena masih ditemukannya berbagai permasalahan, antara lain terkait dengan kurikulum, mutu pendidikan, komptensi tenaga pendidik, serta ketidak merataan akses pendidikan di seluruh wilayah tanah air (Delvia Okvianti1, Haura Atthahara2, 2024). lebih lanjut (Londa. V. Y. 2016, 2016) mengungkapkan bahwa kebutuhan akan layanan pendidikan merupakan aspek yang krusial untuk diberikan oleh pmerintah kepada masyarakat, namun diantara masalah-masalah yang penting untuk diperhatikan dari layanan pendidikan yaitu minimnya tenaga pendidik/pengajar, lemahnya kualitas tenaga pengajar baik dalam mengajar, membuat bahan ajar dan penyusunan materi, saranan fisik baik berupa gedung, alat-alat laboratorium, hingga buku atau modul dan peralatan lainnya yang kurang memadai. beragam problematika tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, tetapi juga merupakan tantangan yang harus diatasi oleh pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan nasional.

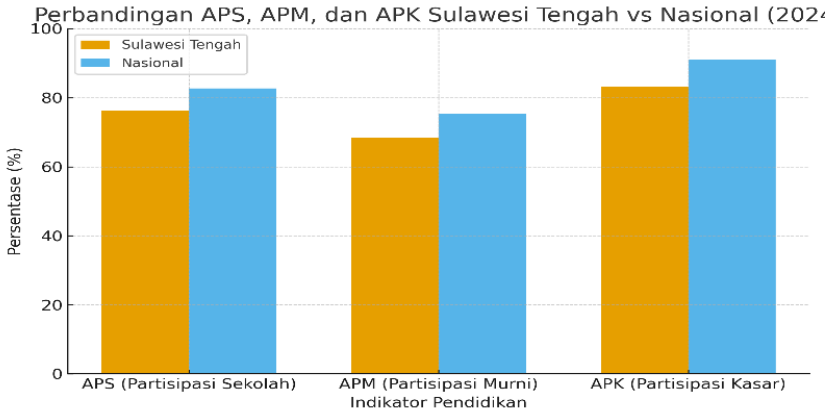
Selanjutnya (Kurama. et al., 2020) menyatakan bahwa pelayanan yang berkualitas merupakan unsur utama dan sangat krusial dalam upaya meningkatkan kepuasan masyarakat. Dengan demikian, kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai tingkat kesempurnaan suatu layanan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat sehingga menimbulkan rasa puas bagi penerima layanan. Salah satu bentuk pelayanan yang diselangarakan oleh pemrintah adalah pemenuhan kebutuhan dibidang pendidikan, mengingat pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan nasional. Tanpa adanya pendidikan yang baik, suatu negara akan kesulitan bersaing di tingkat internasional. Melalui pendidikan pula diharapkan dapat terwujud peningkatan harkat dan martabat masyarakat Indonesia, baik di tingkat nasional maupun global.

Dalam konteks otonomi daerah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, urusan Pendidikan termasuk dalam urusan wajib pelayanan dasar yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota, memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam meningkatkan mutu serta pemerataan bahwa kesenjangan akses pendidikan masih menjadi persoalan yang cukup signifikan di berbagai daerah termasuk Sulawesi Tengah. Pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tengah terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan berkuaalitas bagi masyarakat, salah satunya adalah menyediakan bantuan pendidikan melalui program beasiswa. Selain itu, Salah satu instrumen utama untuk

CC BY-SA 4.0

meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah program beasiswa.(Fajarianto1, 2026). Hal tersebut juga sejalan dengan Undang-undang No 20 tshun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Bab V pasal 12 ayat 1c dan 1d) yang menyatakan bahwa setiap peserta didik dalam satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.

Pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tengah berkomitmen meningkatkan sumber daya manusia (SDM) melalui penyelanggaraan pendidikan. hal tersebut bisa dilihat dari pelaksanan program beasiswa berani cerdas yang diluncurkan secara resmi pada tahun 2025 oleh Gubernur Sulawesi Tengah sebagai bagian dari visi daerah untuk mencetak generasi cerdas, berdaya saing, dan berkarakter. Program Beasiswa Berani cerdas merupakan program yang tujuannya yaitu untuk pemerataan akses pendidikan di Sulawesi Tengah. Namun, upaya peningkatan kualitas dan pemertaan pendidikan di Sulawesi tengah masih menghadapi sejumlah tantangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah, angka partisipasi sekolah (APS) untuk kelompok usia pendidikan menengah masih berada di bawah rata-rata nasional, Seperti yang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar di atas menunjukan bahwa angka partisipasi sekolah (APS) untuk kelompok usia pendidikan menengah masih berada di bawah rata- rasa nasional pada tahun 2024, yakni 76,29%. (*Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi, 2023*, n.d.). begitu pula dengan angka partisipasi murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang menegah dan tinggi yang menunjukan masih masih terbatasnya keterjangkauan masyarakat terhadap pendidikan lanjutan. (Tengah, 2025). Faktor ekonomi masih menjadi salah satu penyebab utama rendahnya angka partisipasi tersebut, dimana banyak keluarga yang belum mampu menanggung biaya pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi (Kusumawardhani, 2021).

Melihat kondisi tersebut, pemerintah provinsi Sulawesi Tengah mengambil langkah strategis dengan meluncurukan program beasiswa berani cerdas, sebuah upaya dan inovasi kebijakan dibidang pendidikan yang berorientasi pada pemerataan akses dan peningkatan mutu pelayanan pendidikan. Program ini mencakup tiga hal utama, yaitu memastikan seluruh anak usia sekolah menempuh pendidikan menengah, menjadikan sekolah bebas pungutan, serta memberikan beasiswa kuliah bagi siswa tidak mampu namun berprestasi (Infopublik, 2025).

Program beasiswa berani cerdas ditujukan bagi siswa SMA/SMK/SLB baik negeri maupun swasta serta mahasiswa D3,D4, S1,S2, hingga S3 yang berasal dari keluarga kurang mampu atau memiliki prestasi akademik unggul. Pemerintah provinsi Sulawesi Tengah mengalokasikan anggaran beasiswa bagi 80.000 mahasiswa untuk tahun 2025. setelah melakukan proses verifikasi, tercatat bahwa jumlah penerima yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 54.000 mahasiswa, dan hingga saat ini beasiswa telah tersalurkan kepada 13.555 mahasiswa (Antara, 2025). pada tahap awal total anggaran yang disediakan oleh pemerinta provinsi Sulawesi Tengah yaitu mencapai 150 Miliar yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Media, 2025).

Program Beasiswa berani cerdas memiliki visi yang kuat, yaitu memastikan tidak ada anak Sulawesi tengah yang tertinggal dalam pendidikan, dan mendorong setiap keluarga memiliki minimal satu sarjana (InewsPalu, 2025). selain membantu pembiayaan kuliah, beasiswa juga mencakup dukungan biaya bagi siswa SMK untuk kegiatan praktik kerja industri dan uji kompetensi keahlian. Secara substantif, kebijakan beasiswa berani cerdas merupakan implementasi dari strategi pelayanan publik di bidang pendidikan yang sejalan dengan

CC BY-SA 4.0

amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, yang menekankan pentingnya penyelenggaraan pelayanan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Dalam hal ini, program beasiswa menjadi instrumen pelayanan publik yang berfungsi meningkatkan akses pendidikan dan memperkuat keadilan sosial bagi masyarakat kurang mampu di daerah. Beasiswa pendidikan tidak hanya menjadi faktor pendukung finansial, tetapi juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar dan kinerja akademik peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Amelia, F., Jarudin, J., & Husnita, 2023) menujukan bahwa penerima beasiswa cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan studi mereka dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima bantuan.

Dalam konteks di Sulawesi Tengah, di mana akses pendidikan sering terhambat oleh faktor ekonomi, Beasiswa berani Cerdas menjadi sarana vital untuk meningkatkan partisipasi siswa dari kalangan berpenghasilan rendah. Dukungan finansial yang disalurkan diharapkan mampu mendorong lebih banyak peserta didik untuk melanjutkan pendidikan mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Yusuf, E., & Sari, 2022).

Namun demikian, implementasi program beaiswa berani cerdas masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan anggaran untuk menjangkau seluruh calon penerima, validasi data calon peserta yang memerlukan koordinasi lintas intansi, serta perlunya mekanisme monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk menilai dampak nyata program terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pengembangan SDM Sulawesi Tengah. meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai beasiswa pendidikan, seperti KIP, atau beasiswa penyelesaian studi lainnya, namun belum ada yang fokus pada konteks daerah Sulawesi Tengah khususnya program beasiswa Berani Cerdas.

Dengan demikian penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaiman strategi pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tengah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan melalui beasiswa berani cerdas, termasuk analisis terhadap proses perencanaan, pelaksanaan program tersebut. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap penguatan kebijakan pendidikan daerah, sekaligus menjadi masukan strategis bagi pengembangan model kebijakan pelayanan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (qualitatif approach) dengan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasu individu dalam latar ilmiah. (Sugiyono, 2019). Metode ini menjadi pilihan penulis dikarenakan penulis ini mengeksplor lebih dalam lagi mengenai realita maupun fenomena yang menjadi fokus kajian penelitian ini. Penelitian ini berusaha melihat fenomena yang terjadi dilapangan dan kemudian menganalisis dengan membandingkan dengan teori yang dikemukakan. Dengan demikian, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali fakta, permasalahan, serta data lapangan yang bersifat kontekstual dan kompleks, khususnya terkait pelayanan pendidikan melalui beasiswa berani cerdas.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen resmi, laporan badan statistik Provinsi Sulawesi tengah, serta publikasi atau hasil penelitian ilimiah terdahulu yang relevan dengan fokus kajian. Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi literatur (Creswell, 2018), yang mencakup kegiatan penelahaan, peringkasan dan analisis kritis terhadap beragam sumber referensi, termasuk artikel ilmiah, buku, jurnal, disertasi, maupun berita daring yang berkaitan dengan topik penelitian. Tujuan dari kajian literatiur ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai isu yang dikaji sekaligus memperkuat landasan konseptual penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kebijakan Beasiswa Berani Cerdas

Program beasiswa berani cerdas merupakan kebijakan strategis pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam memperluas akses pendidikan sekaligus memperkuat pemerataan layanan pendidikan bagi masyarakat. Secara normatif, program ini dirancang sebagai bantuan biaya pendidikan bagi siswa SMA, SMK, SLB, dan mahasiswa asal Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria tertentu, termasuk kategori afirmasi, prestasi akademik, dan kondisi ekonomi Dalam prespektif implementasi kebijakan, rancangan tersebut menunjukan bahwa pemerintah daerah tidak hanya menempatkan beasiswa sebagai instrumen bantuan sosial, tetapi juga sebagai perangkat intervensi publik untuk mengurangi hambatan akses pendidikan. (*Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. (n.d.-a). Berani Cerdas.*, n.d.) Hal ini sejalan dengan penekanan pemerintah Provinsi Sulawesi

CC BY-SA 4.0

Tengah bahwa program berani cerdas diarahkan untuk menekan angka putus sekolah dan memperluas kesempatan kuliah bagi siswa berprestasi.

Dari sisi tata kelola, implementasi program ini telah bergerak ke arah digitalisasi administrasi. Portal resmi berani cerdas menyediakan mekanisme registrasi daring, unggah dokumen, serta periode akademik yang dibuka secara bertahap sesuai jenjang pendidikan. (Pemerintah Provinsi Sulawsi Tengah,n.d.b; Pemerintah Sulawesi Tengah ,2026). Model ini memperlihatkan adanya upaya modernisasi layanan agar proses pendaftaran lebih terbuka, terukur, dan mudah diakses oleh calon penerima. Adapun dokumen persyaratan yang ditetapkan, seperti KTP, Kartu Keluarga, bukti status akademik, dan dokumen pendukung lain, menunjukan bahwa pemerintah berupaya membangun sistem verifikasi yang berbasis data.

Dalam kerangka implementasi kebijakan, kejelasan prosedur merupakan fakta penting karena keberhasilan program sangat ditentukan oleh kemampuan birokrasi dalam menerjemahkan kebijakan ke dalam layanan yang operasional dan dapat dipahami masyarakat. Selanjutnya, pemerintah provinsi melakukan penyesuaian mekanisme penyaluran bantuan. Berdasarkan pemberitaan Antara News, penyaluran beasiswa yang sebelumnya diberikan langsung kepada mahasiswa kini dialihkan melalui perguruan tinggi untuk memperkuat ketepatan sasaran. perubahan ini penting sebagai bentuk bukti adanya evaluasi kebijakan yang bersifat adaptif. Pemerintah tidak mempertahankan prosedur lama secara kaku, melainkan menyesuaikan dengan kebutuhan akuntabilitas dan kontrol administrasi. Selain itu, mekanisme baru juga dilengkapi dengan syarat aktif kuliah, batas minimum IPK, dan larangan menerima beasiswa lain, yang semuanya dimaksudkan untuk memastikan bahwa bantuan benar-benar diterima oleh penerima yang layak (Antar News, 2026). Dengan demikian, implementasi beasiswa berani cerdas dapat dipahami sebagai proses kebijakan yang terus diperbaiki melalui penguatan prosedur, digitalisasi, dan koordinasi lintas lembaga.

Efektivitas Pelayanan Pendidikan Berani Cerdas

Efektivitas program dapat dinilai dari sejauh mana kebijakan beasiswa berani cerdas mampu mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan. Dalam hal ini, program menunjukan indikasi positif karena cakupan penerimanya relatif luas dan dirancang berjenjang, mulai dari pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah menyatakan bahwa program ini tidak hanya mencakup beasiswa, tetapi juga bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA), bantuan seragam bagi siswa kurang mampu, dukungan praktik kerja industri bagi siswa SMK, serta beasiswa pendidikan S2 bagi guru (Antar News, 2026). struktur program yang berlapis ini memperlihatkan bahwa pemerintah tidak menggunakan satu instrumen tunggal, melainkan membangun ekosistem dukungan pendidikan yang lebih menyeluruh.

Efektivitas juga terlihat dari perluasan sasaran kebijakan ke jenjang yang lebih tinggi. Program Berani Cerdas dikembangkan hingga jengang S2,S3 dan pendidikan dokter spesialis dengan kuota terbatas untuk menyiapkan sumber daya manusia strategis daerah (Pemerintah Provinsi Sulawesi tengah,2026). Kebijakan ini memperlihatkan bahwa pemerintah tidak hanya berorientasi pada akses dasar, tetapi juga pada penguatan kualitas SDM jangka panjang. Dalam prespektif kebijakan publik, hal ini merupakan bentuk intervensi yang lebih komprehensif karena pendidikan tinggi diposisikan sebagai investasi pembangunan daerah. Dengan memberikan dukungan dukungan kepada calon-calon tenaga ahli, pemerintah berusaha menciptakan *multiplier effect* yang tidak hanya dirasakan penerima beasiswa, tetapi juga industri pendidikan dan masyarakat luas.

Namun demikian, efektivitas program tetap bergantung aspek implentasi teknis dilapangan. Portal resmi menunjukan bahwa pendaftara dan seleksi sangat bergantung pada kelengkapan dokumen serta validitas data oendaftar (Pemerintah Provinsi Sulawesi tengah, n.d.-c; Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah,n.d.-d). Artinya, efektivitas program akan menurun apabila sosialisasi tidak merata, akses internet terbatas, atau calon penerima kesulitan memenuhi persyaratan administratif. Oleh karena itu, efektivitas beasiswa berani cerdas dipahami bukan hanya sekedar dari jumlah penerimah, tetapi juga dari kualitas proses pelayanan, kemudahan akes informasi, dan konsistensi verifikasi. Dalam konteks ini, berdasarkan kanal resmi program dan pengumuman berkala merupakan elemen penting untuk menjaga kepastian layanan dan kepercayaan publik (Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, n.d.-b; Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah,n.d.-d).

Dampak Kebijakan Terhadap Pelayanan Pendidikan

Dari sisi dampak kebijakan, Beasiswa Berani Cerdas memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di Sulawesi Tengah. Pertama, program ini berkontribusi pada pengaruh hambatan ekonomi yang selama ini menjadi salah satu penyebab utama rendahnya partisipasi pendidikan. Dengan

CC BY-SA 4.0

adanya dukungan biaya pendidikan, seragam, BOSDA, dan bantuan lain, keluarga kurang mampu memperole peluang untuk mempertahankan keberlanjutan pendidikan anak – anak mereka. Dampak ini penting karena akses pendidikan yang lebih inklusif akan memperluas basis partisipasi sekolah dan kuliah, terutama diwilayah yang masih menghadapi keterbatasan ekonomi dan geografis. Kedua, program ini berdampak pada peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui digitalisasi dan penguaran tata kelolah. Penggunaan portal daring, mekanisme registrasi online, serta pengumuman resmi penerima beasiswa menunjukan bahwa pelayanan pendidikan mulai bergerak ke arah yang lebih transparan dan efisien (Pemerintah Provinsi Sulawesi tengah, n.d.-a; Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, n.d.-b). Dalam konteks pelayanan publik, transparansi dan kapasitas prosedur merupakan dampak penting karena keduanya meningkatkan legitimasi kebijakan di mata masyarakat. Ketika masyarakat dapat mengakses informasi secara terbuka dan mengikuti proses yang jelas, maka kualitas pelayanan publik dianggap lebih baik.

Ketiga, program ini memiliki dampak jangka panjang terhadap pembangunan sumber daya manusia daerah, ekspansi ke jenjang S2,S3, dan dokter spesialis menunjukan bahwa pemerintah daerah tengah menyiapkan tenaga terdidik yang dapat kembali mengabdi di Sulawesi tengah (Antar News, 2026; Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 2026). kebijakan ini sangat strategis karena pembangunan daerah tidak hanya membutuhkan akses pendidikan dasar, tetapi juga tenaga ahli yang mampu memperkuat layanan kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan sektor-sektor pembangunan lainnya. Dalam prespektif pembangunan manusia, beasiswa tidak lagi dipandang sebagai biaya, melainkan sebagai investasi sosial yang dapat menghasilkan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

Keempat, dari sudut pemerataan wilayah, program ini berpotensi mengurangi kesenjangan antarwilayah karena pemerintah juga menaruh perhatian pada wilayah terpencil melalui dukungan digitalisasi pendidikan, termasuk pemasangan internet berbasis satelit disejumlah titik (Antar News, 2026). Meskipun aspek ini tidak secara langsung sama dengan beasiswa, kehadirannya menunjukan bahwa Beasiswa Berani Cerdas berada dalam kerangka kebijakan yang lebih luas untuk memperluas akses layanan pendidikan. Dengan demikian, dampak program tidak hanya terbatas pada individu penerima, tetapi juga pada struktur layanan pendidikan daerah secarah keseluruhan.

Beasiswa Berani Cerdas merupakan kebijakan pendidikan yang memiliki tiga karakter utama. Pertama, pada aspek implementasi, program ini menunjukan adanya modernisasi layanan melalui digitalisasi, persyaratan administratif yang jelas, dan penyesuaian mekanisme penyaluran berbasis akuntabilitas (Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, n.d.-a; Antar News,2026). Kedua, aspek efektivitas, program ini memperlihatkan cakupan yang luas dan berlapis, mulai dari pendidikan menengah hingga pendidikan pascasarjana, sehingga mencerminkan strategi pelayanan pendidikan yang komprehensip. Ketiga, pada aspek dampak, program ini berkontribusi pada peningkatan askses, pemerataan, transparansi layanan, dan pembangunan SDM daerah yang lebih berkualitas. Dengan demikian, Beasiswa Berani Cerdas dapat dipahami bukan sekedar sebagai program bantuan pendidikan, melainkan sebagai instrumen kebijakan publik yang mengitegrasikan fungsi pemerataan sosila, reformasi layanan, dan pembangunan manusia. Dalam konteks penelitian ini, menunjukan bahwa keberhasilan suatu kebijakan pendidikan daerah sangat ditentukan oleh kesesuaian antara desain program, mekanisme implementasi, dan kemampuan program yang menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Beasiswa berani cerdas merupakan instrumen kebijakan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yang dirancang untuk memperluas akeses, meningkatkan pemerataan, dan memperkuat kualitas pelayanan pendidikan. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembangunan sumber daya manusia yang mencakup jenjang SMA,SMK,SLB,S1, serta perluasan ke S2,S3, dan dokter spesialis sesuai kebutuhan daerah. Dengan demikian kebijakan ini memperlihatkan orientasi jangka panjang pemerintah daerah dalam mengurangi hambatan ekonomi pendidikan sekaligus menyiapkan tenaga ahli strategis bagi pemerintah daerah. Beasiswa berani cerdas merupakan kebijakan pendidikan daerah yang progresif dan berpotensi menjasi model pelayanan pendidikan berbasis pemerataan dan akuntabilitas.

CC BY-SA 4.0

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, F., Jarudin, J., & Husnita, L. (. (2023). Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7, 18409–18413.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi, 2023. https://www.bps.go.id/assets/statistics-table/2/MzAxIzI%3D/angka-partisipasi-sekolah--aps--menurut-provinsi.html?utm_source=chatgpt.com

Antara. (2025). Pemprov-Sulteng salurkan beasiswa Berani Cerdas ke 13.555 mahasiswa. https://sulteng.antaranews.com/berita/359297/pemprov-sulteng-salurkan-beasiswa-berani-cerdas-ke-13555-mahasiswa

Creswell, J. W. (2018). Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantittatif dan. Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Delvia Okvianti1, Haura Atthahara2, D. N. A. (2024). Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu Melalui Beasiswa Karawang Cerdas. Journal of Government Insight, 4(2).

Fajarianto1, D. P. (2026). PENGELOLAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PROSES SELEKSI BEASISWA NON-PERMANEN. Jurnal Administrasi, Manajemen SDM Dan Ilmu Sosial (JAEIS), 5(1), 15–23.

Gusti Randhi Eka Nuryadin1, S. (2025). KOLABORASI KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS DALAM SUPERVISI TERPADU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. Jurnal Administrasi, Manajemen SDM Dan Ilmu Sosial (JAEIS), 4(1), 15–22.

Hasanah, Y. A., Khitmah, P. L., Roziqin, M. C., Azizah, A., & Firmansah, M. Z. (2025). Student Participation in Social Action as an Implementation of Civic Education and Student Involvement in Social Activities and Public Policy Advocacy. Civic Education Perspective Journal, 5(2). https://doi.org/https://doi.org/10.22437/cepj.v5i2.42941

InewsPalu. (2025). Sulteng Serius Cetak Generasi Kompetitif lewat Beasiswa Berani Cerdas. https://palu.inews.id/read/584234/sulteng-serius-cetak-generasi-kompetitif-lewat-beasiswa-berani-cerdas?utm_source=chatgpt.com

Infopublik. (2025). Program Beasiswa "Berani Cerdas", Gubernur Sulteng. https://infopublik.id/kategori/nusantara/935275/index.html

Kurama., D, Lengkong., F, Dan, & Kolondam. (2020). Kualitas Pelayanan Pada Sekolah Dasar Negeri Inpres 6/75 Madidir Kota Bitung. Jurnal Ilmu Administrasi, 5(85).

Kusumawardhani, N. (2021). Determinants of School Participation in Indonesia: An Empirical Analysis. Jurnal Pendidikan Dan Kebijakan Publik, 11(2), 145–158.

Londa. V. Y. 2016. (2016). Implementasi Kebijakan Pendidikan Dasar Daerah Kepulauan (Studi di Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara). Sosiohumaniora, 18(3), 265–273.

Media, S. (2025). Belum semua terbayar, 267 Mahasiswa terima beasiswa berani cerdas. https://sararamedia.id/Pendidikan/details/3368/Belum-Semua-Terbayar-Baru-Mahasiswa-Terima-Beasiswa-Berani-Cerdas?

Octaviani Suryaningsih Masaguni, S. N. R. (2026). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENGUATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA ADMINISTRASI PUBLIK SEBAGAI CALON PELAYAN PUBLIK. Jurnal Administrasi, Manajemen SDM Dan Ilmu Sosial (JAEIS), 5(1), 1–13.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. (n.d.-a). Berani Cerdas. (n.d.). https://bc.sultengprov.go.id

Sagala, S. (2009). Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Tengah, B. P. S. P. S. (2025). Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2024. https://sulteng.bps.go.id/id/statistics-table/3/U1doQlVFVlBkVmh3TjBkVFJFWldNa3hDVTNSelp6MDkjMw%3D%3D/angka-partisipasi-murni--apm--dan-angka-partisipasi-kasar--apk--menurut-jenjang-pendidikan-di-provinsi-sulawesi-tengah--2024.html?year=2024&utm_source=cha

Yusuf, E., & Sari, W. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE), 1(3), 189–196. https://doi.org/https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2496

ANTARA News. (2025, March 6). Pemprov Sulteng siapkan langkah strategis tingkatkan mutu pendidikan. ANTARA News Sulteng.
https://www.antaranews.com/berita/4694613/pemprov-sulteng-siapkan-langkah-strategis-tingkatkan-mutu-pendidikan

ANTARA News. (2026, April 27). Pemprov Sulteng perkuat pemerataan akses pendidikan lewat Berani Cerdas. ANTARA News Sulteng.

Kualitas Tenaga Pendidik Di Mts Guppi Banjit Way Kanan. Uin Raden Intan Lampung.

Mirmanto, N. (2024). Sinergi Manajemen Mutu Dan Supervisi Pendidikan Untuk Mendukung Optimalisasi Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jurnal Guru Sekolah Dasar, 1(4), 75–82.

Muani, M., Cholid, N., Ulumuddin, I. K., & Sa'idah, S. (2024). Rekonstruksi Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(02).

Mulyanti, D. (N.D.). Manajemen Pembaharuan Dan Supervisi Pendidikan.

CC BY-SA 4.0

Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., Mm, C. Q. M., Santoso, Y. H., Se, S., Paharuddin, S. T., Suacana, I. W. G., & Indrayani, E. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. Cendikia Mulia Mandiri.

Pricilla, M. E. (2020). Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di Man 2 Ponorogo). Iain Ponorogo.

Rizqa, M., An-Nisa, T. A., Rahayuningsi, V. P., & Masriko, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(4), 2475–2487.

Rosa, A. T. R. (2024). Supervisi Pendidikan. Penerbit Nem.

Sabaya, F., Pariono, A., Agussalim, A., & Endey, N. (2022). Pengaruh Perilaku Aparatur Sipil Negara Terhadap Pengusulan Administrasi Kenaikan Pangkat Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Bone Bolango. Jurnal Administrasi, Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ilmu Sosial (Jaeis), 1(1), 9–19.

Shobari, S., Mukhtar, M., & Yamin, M. (2022). Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Layanan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Provinsi Jambi. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk), 4(6), 5182–5198.

Wanto, W. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru Di Smp Negeri 4 Satu Atap Bila Hilir Kabupaten Labuhanbatu . Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

CC BY-SA 4.0